

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembacaan dan pemahaman penulis terhadap kitab *Al-Fatḥh Al-Mubīn* karya Ibn Ḥajar Al-Haitami bahwa Ibn Ḥajar Al-Haitami telah mensyarahi seluruh hadis yang ada pada kitab *Al-Arbain An-Nawawiyah* karya Imam Nawawi yang berjumlah 42 hadis

1. Nama asli Ibn Ḥajar Al-Haitami adalah Aḥmad bin Muḥammad bin Muḥammad bin ‘Ali bin Ḥajar as-Salmunṭi al-Haitami, al-Waili, al-Sa‘di, al-Makki, al-Anṣari as-Syafi‘i. beliau lahir pada bulan Rajab tahun 909 H. di Haitam Mesir dan wafat di Makkah pada 13 Rajab tahun 974 H.

Kitab *Al-Fatḥh Al-Mubīn* merupakan salah satu kitab yang mensyarahi *Al-‘Arba in An-Nawwiyah* karya Imam Nawawi, Ibn Ḥajar Al-Haitami dalam menjelaskan hadisnya beliau tidak condong pada satu hal yang bersifat khusus pada satu bidang Ilmu, dan ketika beliau menjelaskan hadisnya secara mendalam dan memuat berbagai ilmu serta juga menjelaskan hadis dari konteks hadis, maka beliau melakukan hal tersebut. tidak melihat adanya kecenderungan khusus untuk menjelaskan hadis yang digunakan untuk menjelaskannya.

2. Metodologi yang digunakan dalam kitab *Al-Fatḥh Al-Mubīn* yaitu menggunakan metode *tahlili bi al-rayi* yaitu metode syarah yang di dalamnya menjelaskan atau menguraikan dalam segala aspek dengan menggunakan akal rasionalnya. Hal ini dijelaskan dalam contoh hadis yang penulis paparkan pada analisis metode

pensyarahan yang digunakan Ibn Hajar Al-Haitami dalam kitabnya *Al-Fath Al-Mubīn*. Dalam metode syarah tahlili yang digunakan Ibn Hajar Al-Haitami sangat merinci dan menyeluruh, semua penjelasan diuraikan mulai dari kata-perkata, kalimat-perkalimat, aspek bahasa, istilah, memberikan dalil-dalil dari al-Quran, hadis, pandangan sahabat, tabiin, para Ulama dan lain sebagainya. Adapun pendekatan yang digunakan al-Haitami pada kitab ini yaitu pendekatan hukum, tasawuf, akidah.dab kebahasaan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian ini, yaitu:

1. Melalui kajian ini diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai syarah hadis karena ilmu ini sama pentingnya dengan ilmu tafsir al-Qur'an.
2. Penelitian ini masih banyak kekurangannya dan perlu perbaikan, diharapkan bagi peneliti selanjutya dapat mendalami permasalahan terkait Ilmu hadis secara komprehensif
3. Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi peneliti hadis untuk mengkaji lebih jauh mengenai syarah hadis maupun kitab-kitab syarah hadis yang semakin beragam.
4. Penulis menyadari betul karena keterbatasan kemampuan penulis, skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karnanya penulis dengan kerendahan hati menerima masukan dan koreksi dari semua kalangan guna menyempunakan skripsi ini. penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua pembaca khususnya bagi diri penulis.